

## PEMBERDAYAAN UMKM SUKODONO MELALUI PENDAMPINGAN PENGURUSAN SERTIFIKASI HALAL

Imam Fauji<sup>1</sup>, Fitri Nur Latifah<sup>2</sup>, Najih Anwar<sup>3</sup>, Ulfyah Masrurin<sup>4</sup>, Wahyu Pratama<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email : [imamuna.114@umsida.ac.id](mailto:imamuna.114@umsida.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Email: [fitri.latifah@umsida.ac.id](mailto:fitri.latifah@umsida.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [najih.anwar@umsida.ac.id](mailto:najih.anwar@umsida.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [ulfyahmasrurin@gmail.com](mailto:ulfyahmasrurin@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Email: [wp88517@gmail.com](mailto:wp88517@gmail.com)

### ABSTRACT

*Halal certification is an important requirement for MSMEs, because with a halal certification or Halal logo, it is a halal guarantee for customers in consuming it. In reality, not 100% of MSME products are labeled Halal for various reasons, some of them are unable to understand the procedures for managing product halal labeling, so there needs to be training and assistance. In this community service activity (PKaMI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, we conducted training and mentoring activities for MSMEs to take care of the issuance of halal labels for their products. This activity was carried out in Sukodono sub-district with 11 MSMEs involved, currently there is 1 MSME that has been certified Halal for its product, namely herds and spices coffee and will be followed by several MSMEs who are currently still in the process of preparing complete documents and waiting for the audit process.*

**Keywords:** Halal certification, Halal Logo, MSME, Sukodono, Audit

### ABSTRAK

Kebutuhan untuk sertifikasi halal adalah sebuah kebutuhan penting bagi UMKM, karena dengan adanya sertifikasi atau logo halal maka itu merupakan jaminan halal untuk pelanggan dalam mengkonsumsinya. Dalam kenyataannya belum 100% UMKM produknya berlabel Halal dengan berbagai alasan, sebagian beralasan kurang bisa memahami prosedur kepengurusan labelisasi halal produk, sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKaMI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kali ini kami melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM untuk mengurus penerbitan label halal untuk produknya. Kegiatan ini dilakukan di kecamatan Sukodono dengan 11 UMKM yang terlibat, saat ini ada 1 UMKM yang sudah tersertifikasi Halal untuk produknya yakni kopi racik dan akan diikuti beberapa UMKM yang saat ini masih proses penyiapan kelengkapan dokumen dan menunggu proses Audit.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, Ikrar Halal, UMKM, Sukodono, Audit

### PENDAHULUAN

Dengan kondisi penduduk muslim Indonesia yang berjumlah 227 jiwa atau setara 87,2% maka adalah hal yang lumrah jika Indonesia berkepentingan memberikan jaminan produk halal (JPH) terhadap seluruh penduduknya. Dalam UU No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal sudah diatur oleh pemerintah mengenai perlindungan dan jaminan pangan halal di Indonesia termaktub dalam pasal 4 yakni : produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Meski undang-undang

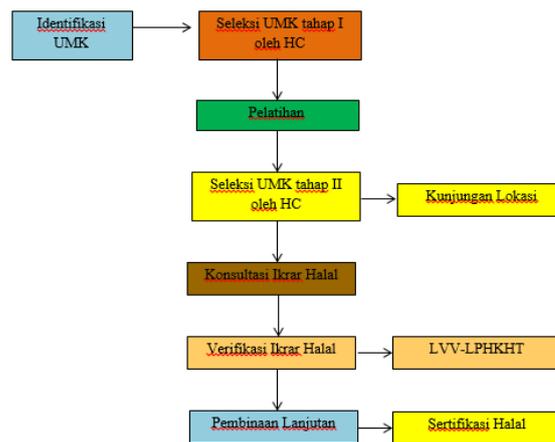
ini sudah disahkan sejak lama tetapi implementasinya belumlah maksimal hingga saat ini, jadi perlu upaya dari banyak pihak untuk lebih meningkatkan implementasi labelisasi halal pada produknya (Putri, dkk., 2021)

Logo Halal yang dicantumkan di produk belum semuanya terbit dari lembaga yang berhak mengeluarkan logo tersebut, beberapa UMKM nakal membuat logi halal sendiri dan memasang pada produknya, alasan dari pihak UMKM kadangkala karena adanya kendala ketidak pahaman tentang prosedur pengurusan labelisasi halal ini sendiri. UMKM sebagai usaha yang sangat banyak sekali membantu perekonomian Indonesia apalagi saat masa pandemi Covid-19 baru-baru ini (Febriyantoro and Arisandi, 2018). Pihak UMKM merasa kesulitan dalam pengurusan surat labeliasasi halal maupun sertifikasi halal, sehingga banyak UMKM yang enggan mengurusnya. Biaya yang diperlukan dalam pengurusannya juga bisa dibilang tidak murah.

Hal inilah yang membuat kami tim pengabdian kepada masyarakat yang diketuai oleh Dr. Imam Fauji Lc., M.Pd dan anggota Fitri Nur Latifah S.E., M.E.Sy dan Najih Anwar S.Ag., M.Pd., mengambil tema tentang pemberdayaan UMKM melalui labelisasi Halal produk UMKM sebagai tema pengabdian kepada Masyarakatnya. Sedangkan mitra kegiatan ini adalah UMKM di kecamatan Sukodono. Sukodono merupakan wilayah yang berada diperbatasan Sidoarjo dan Surabaya, dimana Surabaya adalah ibukota provinsi Jawa Timur sehingga jumlah penduduk Sukodono sudah sangat padat dengan mobilitas tinggi, hal ini menjadikan UMKM menjamur di wilayah Sukodono ini.

Sertifikasi dan labelisasi produk halal ini merupakan pemikiran banyak pihak yang dibangun atas pertimbangan masalah, sesuai dengan misi yang dibawa oleh agama Islam yakni kemaslahatan manusia (Ilyas, 2018). Dalam kajian hukum Islam kemaslahatan terkait sertifikasi dan labeliasasi produk halal adalah termasuk kemaslahatan daruriyah sehingga penting untuk di wujudkan.

Dalam Kegiatan pengurusan labelisasi halal produk UMKM di wilayah Sukodono, proses yang harus dijalani sebuah UMKM adalah seperti tertera pada gambar 1. Dimana kami akan mendampingi pihak UMKM mulai dari proses pendaftaran, pelatihan, penyiapan semua dokumen sampai dengan proses pendaftaran penerbitan sertifikat halal.



Gambar 1. Alur Penerbitan Sertifikat Halal

## METODE PELAKSANAAN

### 1. Identifikasi Perlunya Label Halal Pada Produk UMKM

Identifikasi kebutuhan mitra adalah awal kegiatan abdimas kami, kebutuhan mitra yakni adanya sebuah label halal untuk produk yang dihasilkan, karena dengan adanya labelisasi halal maka ada jaminan buat pembeli bahwa produk yang dibeli dan dikonsumsi adalah produk yang halal dan aman untuk di konsumsi. Hal ini menjadi penting bagi produsen juga untuk meningkatkan penjualan atas produknya dikarenakan masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam dan harus mengkonsumsi makanan yang halal saja.

Pada langkah identifikasi ini kami melibatkan beberapa UMKM sebagai mitra kami, salah satunya adalah toko Camilan Minak Jingga di Sukodono, toko ini selain menjual snack yang sudah jadi juga memproduksi tahu walik dan sambel pecel, sehingga ingin membuat sertifikat halal untuk produknya. Tahu walik adalah makanan khas Banyuwangi, yakni mengolah tahu yang sebelumnya di goreng dahulu kemudian dikeluarkan isi tahunya dibalik dan diisi adonan tepung dan daging yang sudah dibumbui kemudian dikukus kembali, dan digoreng lagi saat akan disajikan (Afiyah, 2018)



Gambar 2. Foto Lokasi Mitra Kegiatan

## 2. Pelatihan Pengurusan Label Halal Produk UMKM

Pada kegiatan pelatihan kami mengundang beberapa UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner atau produsen makanan dan minuman antara lain, produsen tahu walik, produsen sambel pecel, produsen abon ikan, produsen kopi rempah, produsen teh rosela dan lain sebagainya sebagai pesertanya.



Gambar 3. Peserta pelatihan

Sedangkan narasumber dari kegiatan pelatihan ini ada 2 narasumber. Narasumber pertama Bapak Imam Fauji yang menjelaskan tentang pentingnya sertifikasi halal bagi produk makanan dan minuman dimana dengan adanya sertifikasi halal itu bisa sebagai jaminan buat pembeli bahwa produk yang dibelinya adalah halal dan baik, sedangkan narasumber kedua adalah ibu Puspita Handayani, dari tim Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang menjelaskan tentang prosedur pendaftaran sertifikasi halal bagi UMKM.

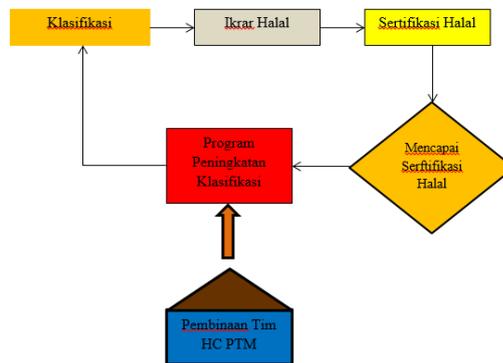


Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan ini para peserta sangat antusias dengan hal yang disampaikan, bahkan ada peserta yang non muslim tetapi beliau sangat ingin mendaftarkan produknya untuk mengurus sertifikasi halal ini demi menjamin customer bahwa barang yang dibelinya halal, ini akan meningkatkan penjualan produknya juga di kemudian hari.

### 3. Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal Produk UMKM

Proses pendampingan UMKM dalam pendaftaran penerbitan sertifikais halal adalah sebuah langkah yang sangat penting (Puspita, dkk., 2021) dikarenakan pihak UMKM merasa sangat bingung dengan banyaknya formulir yang harus dilengkapi juga bebarapa dokumen yang harus disiapkan. Dengan pendampingan dari tim pengabdian Masyarakat ini dibantu oleh beberapa mahasiswa FAI maka dirasa sangat membantu pihak UMKM dalam pengurus pendaftaran sertifikasi halal ini.



Gambar 5. Mekanisme Klasifikasi Halal UMKM

### 4. Solusi yang Ditawarkan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKaMI) kali ini, mitra merasa kesulitan dalam pengurusan pendaftaran sertifikasi halal. Pemahaman proses penerbitan sertifikasi yang masih rendah sehingga kami perlu memberikan pelatihan dalam pengisian formulir juga pemahaman langkah-langkah dalam proses pendaftaran sertifikasi halal produknya.

Selain solusi kegiatan berupa pelatihan kami juga melakukan pendampingan kepada para mitra dalam melengkapi formulir dan dokumen yang diperlukan dalam pendaftaran sertifikasi halal ini. Pihak mitra sangat terbantu jika memang ada pendampingan dari pihak tim Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dikarenakan ada beberapa mitra yang pernah mencoba mendaftarkan produknya untuk bisa disertifikais halal tetapi prosesnya tidak berlanjut tidak ada kabar kelanjutan sampai sekian lama. Besar harapan dari pihak mitra dengan adanya pendampingan proses ini akan lebih cepat dan jelas prosesnya.



Gambar 6. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Setelah proses pendmpingan dari tim pengabdi , maka mitra melakukan pendaftaran sertifikasi halal ini. Kami juga bekerjasama dengan pihak Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dalam proses sertifikasinya. Salah satunya adalah audit.



Gambar 7. Audit UMKM oleh tim Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan UMKM melalui labelisasi Halal produk UMKM ini dilakukan pada kelompok UMKM Kecamatan Sukodono, berlangsung sejak bulan Februari 2022, langkah-langkah kegiatan ini dimulai dari beberapa tahapan antara lain:

### 1. Pembukaan kegiatan

Pembukaan keseluruhan kegiatan ini adalah diadakan sosialisasi dan pelatihan kepada para mitra yang ingin mengajukan sertifikasi halal untuk produknya. Pelatihan ini diadakan di kediaman salah satu mitra kegiatan di Sukodono. Dihadiri oleh 11 peserta dari beberapa UMKM yang memproduksi makanan dan minuman.

## **2. Tahapan evaluasi program**

Setiap kegiatan pasti harus ada evaluasi sehingga ada perbaikan kedepannya, proses evaluasi ini adalah proses yang harus dilalui untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami mitra saat mengajukan proses pendaftaran sertifikasi halal produknya. Ternyata yang selama ini menjadi kendala adalah sulitnya memperoleh informasi kebutuhan dokumen dan jenis formulir yang harus diisikan mitra ketika akan mendaftarkan produknya. Tindakan perbaikan dari kondisi ini adalah melakukan pendampingan dalam proses pendaftaran sertifikasi halal ini yang melibatkan mahasiswa FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **3. Pemaparan program**

Program pengabdian kepada masyarakat ini di sosialisasikan kepada beberapa UMKM di Sukodono dan banyak yang antusias untuk mengikuti pelatihannya. Pada pelatihan di jelaskan bagaimana proses pengurusan pendaftaran sertifikasi halal dan apa saja yang perlu di persiapkan dalam proses tersebut. Peserta yang sudah pernah mencob amendaftarkan ada yang terkendala sampai 2 tahun sertifikasi belum juga ada progress dikarenakan tidak jelasnya alur pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal, sehingga saat pelatihan mitra tersebut sangat berharap ada pendampingan dari pihak FAI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Halal center UMSIDA untuk membantunya dalam proses penerbitan sertifikasi halal ini.

## **4. Tahap Akhir**

Pada tahapan ini kami menerjunkan beberapa mahasiswa dalam proses pendampingan kepada mitra, pendampingan ini meliputi persiapan mulai dari pengisian formulir, dokumentasi kondisi mitra, menyipakan kebutuhan lain juga yang mendukung kegiatan pendaftaran labelilasi halal ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan prgram kemitraan masyarakat institusi PKaMI UMKM Halal Kecamatan Sukodono ini antara lain:

- a. Kegiatan ini diadakan untuk memenuhi kebutuhan UMKM dalam pembuatan sertifikasi halal untuk produk UMKMnya.
- b. Kegiatan Pelatihan ini diikuti oleh 11 peserta dari beberapa UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan dan minumam, antara lain: tahu walik, sambel Pecel, Kopi rempah, teh rosella, kue kering, abon ikan dll.
- c. Kegiatan pendampingan dalam proses pendaftaran penerbitan sertifikat halal adalah hal yang paling dibutuhkan oleh pihak mitra, sehingga tim kami dengan melibatkan mahasiswa FAI UMSIDA mendampingi dan terus membantu proses pendaftaran sertifikat halal bagi mitra kami.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dalam pendanaan dalam kegiatan hibah Instutusi tahun anggaran 2021/2022. Terimakasih pula kepada tim pengabdian dan mahasiswa yang membantu kegiatan ini dengan baik, juga kepada tim Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terkhusus terimakasih kepada pihak UMKM Kecamatan Sukodono selaku mitra kegiatan kali ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afiyah, Z. (2018). Tahu Walik Petis Ikan Khas Banyuwangi. Jakarta.
- Febriyantoro , M. T. and Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 61–76.
- Ilyas, M. (2018). Sertifikasi dan Labelisasi Produk Halal Perspektif Maslahat. *J. Al-Qadau Peradil. dan Huk. Kel. Islam*, vol. 4, no. 2, p. 357.
- Puspita, N. F., Hamzah, A., Zuchrillah, D. R. and Karisma, A. D. (2021). Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk ‘Socolat’ UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK)*, vol. 5, no. 1, pp. 17–24.
- Putri, D. N., Windiana, L. & Mardhiyah, N. (2021). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah ( IKM ) UMM Bakery. *CARADDE J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 4, pp. 173–181.